

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif. Peneliti harus melihat langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk membuat informasi yang sistematis, factual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu daerah tertentu.¹

2. Pendekatan Penelitian

Objek material dalam skripsi ini adalah kesenian tari sinoman hadrah yang berkembang dalam masyarakat Desa Sinar Baru. Sedangkan objek formalnya adalah teori hierarki nilai Max Scheler, yang digunakan sebagai perspektif filosofis untuk menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tersebut. Meskipun teori Max Scheler banyak dikenal dalam kajian etika, dalam penelitian ini digunakan sebagai perspektif filosofis untuk menganalisis nilai-nilai dalam seni dan budaya, khususnya kesenian tari sinoman hadrah. Hal ini karena kesenian bukan hanya ekspresi eksistensi, tetapi juga sarat dengan nilai sosial, spiritual, dan religius, yang sejalan dengan hirarki nilai yang dikemukakan oleh Scheler.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 75.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data penelitian kualitatif diperoleh dari lapangan baik data yang diperoleh secara lisan maupun tulisan (dokumen). Atau dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati.² Berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan di Desa Sinar Baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Sinar Baru tepatnya di RT 5 yang terdapat seni pertunjukan hadrah. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses dalam pelaksanaan kesenian Tari Sinoman Hadrah. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam dan observasi kepada pihak yang terlibat langsung dalam acara tersebut seperti sejarawan, pelatih, pengelola kesenian hadrah, informan

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah warga masyarakat desa Sinar Baru dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yakni mempertimbangkan informan dan subjek yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang diteliti, yang terdiri dari pelatih grup Sinar Batik serta tokoh masyarakat

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009, 4.

Desa Sinar Baru yang mengetahui secara lisan Sejarah dan tradisi tari sinoman hadrah. Peneliti memilih subjek dari kalangan dewasa dan tua dikarenakan mereka lebih mengetahui perkembangan Sinoman Hadrah dari tahun ke-tahun dan mereka matang secara rasio sehingga lebih mudah untuk merasakan nilai-nilai secara konkrit terkhusus masyarakat asli Desa Sinar Baru yang mana lebih menjaga dan memegang nilai-nilai kesenian tersebut. Adapun yang menjadi kriteria subjek tersebut sebagai berikut:

- a. Pelatih/pemimpin grup Sinar Batik
- b. Tokoh budaya/sesepuh desa
- c. Tokoh Masyarakat/pejabat desa

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini ialah nilai menurut Max Scheler yang terkandung dalam kesenian Sinoman Hadrah yang dilakukan di Desa Sinar Baru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan budaya Sinoman Hadrah yang dilakukan oleh grup Sinar Batik yaitu:
 - a) Atribut dan properti Hadrah

- b) Makna Atribut dan properti Hadrah
 - c) Prosesi pelaksanaan pelatihan dan nilai yang terkandung di dalamnya
- 2) Data yang berkenaan dengan nilai menurut Max Scheler yang terkandung dalam budaya Sinoman Hadrah di Desa Sinar Baru, yaitu:
- a) Nilai kenikmatan atau kesenangan

Tingkatan nilai yang paling rendah, yaitu nilai-nilai yang disukai atau tidak disukai seseorang.
 - b) Nilai vitalitas atau kehidupan

Tingkatan nilai yang mencakup aspek-aspek penting dalam kehidupan, seperti kesehatan, vitalitas, penyakit, penuaan, kelemahan, dan kematian.
 - c) Nilai spiritual atau kejiwaan

Tingkat nilai yang tidak bergantung pada lingkungan fisik atau jasmani, seperti cinta, kebencian, keindahan, kebenaran, dan pengetahuan murni.
 - d) Nilai kekudusan atau ketuhanan

Tingkat nilai tertinggi yang tidak terpengaruh oleh perbedaan waktu atau individu yang membawanya.
- b. Data Penunjang

Ada pun data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, jumlah pemainnya, Visi dan Misi, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggalinya melalui:

- a. Informan umum, yaitu pengelola kesenian sinoman hadrah, pelatih dan anggota untuk memperoleh informasi (data) secara akurat di Desa Sinar Baru.
- b. Informan tambahan, yaitu tokoh agama atau masyarakat
- c. Dokumentasi, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk melihat lebih dekat masalah yang akan diteliti.³ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang nilai estetika dan pelaksanaan

³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Ar-Ruzz Media, 2017). 163.

budaya Sinoman Hadrah yang dilakukan oleh grup Sinar Batik di Desa Sinar Baru.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden.⁴ Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan ketua, pelatih, maupun para pemain yang meliputi pelaksanaan budaya Sinoman Hadrah di Desa Sinar Baru yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.⁵ Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari data-data penelitian melalui proses pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menemukan berbagai macam hasil penelitian dari hasil wawancara disajikan

⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 182.

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 181.

dalam bentuk deskriptif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan data selama observasi di lapangan.⁶

Dalam analisis data ini membutuhkan teknik atau cara yang dipakai dalam melakukan rangkaian proses analisis data berupa menyederhanakan data data-data menjadi bentuk yang lebih ringan untuk dipahami, kemudian diinterpretasikan hingga menyederhanakan data-data menjadi bentuk yang lebih ringan untuk dipahami dan diinterpretasikan kemudian hingga dapat disimpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu pemilihan data yang dibutuhkan untuk penelitian dan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan nilai-nilai filsafat dalam Tari Sinoman Hadrah melalui hasil wawancara dan data terkait analisis nilai Max Scheler melalui buku-buku, jurnal dan skripsi. Data yang didapatkan oleh peneliti sangatlah beragam dan ada pula data yang tidak berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga dalam hal ini, peneliti mengelompokkan data yang biasa dipakai dan memisahkannya dari data mana yang tidak dibutuhkan.
2. Penyajian Data, adalah menyusun/mengurutkan data yang telah selesai diproduksi sehingga dapat disimpulkan. Setelah proses reduksi, peneliti mulai merangkai data yang telah disiapkan dan menyusunnya dalam sebuah pembahasan penelitian untuk menggambarkan nilai filsafat Max Scheler.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Penenda Media Group, 2007), 124.

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan, adalah memverifikasi kesesuaian data dari hasil pernyataan informan dengan makna yang terdapat pada permasalahan penelitian sehingga menghasilkan makna yang disimpulkan. Dalam penelitian ini, penulis memverifikasi hasil data yang didapat dari nilai filsafat Max Scheler. Max Scheler.

G. Keabsahan Data

Sebuah penelitian membutuhkan uji keabsahan agar dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, pengujian data dapat dilakukan pada data-data yang diperoleh (bukan pada instrumen penelitian sebagaimana penelitian kuantitatif). Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini ialah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu sebagai pembanding. Triangulasi yang digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi teori, adalah mengecek data melalui beberapa teori lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari teori Max Scheler dan membandingkan korelevannya dengan nilai yang terkandung dalam budaya Sinoman Hadrah dibandingkan dengan teori-teori lain.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contohnya seperti data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang

berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan yang memberikan sumber data yang memberikan sumber data yang berhubungan dengan penelitian, tujuannya untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena dari sudut pandang informan yang berbeda-beda.

3. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, selanjutnya peneliti mendokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan observasi di lapangan, sehingga kemurnian dan keabsahan data bias terjamin.⁷
4. Triangulasi waktu, ialah pengecekan data diwaktu dan situasi yang berbeda dari waktu dan situasi diperolehnya data. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data kembali pada waktu dan situasi lain yang berbeda dari waktu dan situasi ketika data dikumpulkan. Apabila data hasil pengujian dari berbagai sumber, teknik, dan waktu tersebut memiliki perbedaan data dari yang sebelum diperoleh, maka peneliti melakukan pengecekan kembali hingga ditemukan data yang benar.⁸

H. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan benar, salah, baik, dan buruk dalam kegiatan penelitian. Penerapan dalam etika penelitian sebagai berikut:

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), 83-86.

⁸ Yayat Suharyat, *Model Pengembanagan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2019), 195-196.

1. Adanya surat izin riset penelitian.
2. Memberikan surat persetujuan kepada informan untuk diwawancarai.
3. Meminta izin informan jika ingin merekam wawancara, mengambil foto atau video.
4. Menjaga rahasia informan jika informasi sensitif/merugikan.